

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA
KELAS V UPT SPF SD NEGERI MANNURUKI KOTA MAKASSAR**

Dwi Permata Sari¹, Abdul Azis², Try Gustaf³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹dwipermata041@gmail.com, ²abdul.azis@unismuh.ac.id,

³trygustafsaidd@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at the SPF Unit of Mannuruki Public Elementary School, Makassar City, in Pancasila Education. The research method used was quantitative with a one-group pretest-posttest design. The sample was all 32 fifth-grade B students. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis and inferential analysis using the t-test. This study aimed to determine the effect of the Discovery Learning model on improving student learning outcomes. The results showed that implementing the Discovery Learning model improved student learning outcomes. The average student score increased from 40.53 in the pretest to 50.06 in the posttest. A statistical test using paired samples test yielded a significance value <0.000 , indicating a significant difference between learning outcomes before and after the treatment. Therefore, it can be concluded that the Discovery Learning model significantly improved Pancasila Education learning outcomes for fifth-grade B students at the SPF Unit of Mannuruki Public Elementary School, Makassar City.

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Outcomes, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe one group pretest-posttest design. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V B yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan inferensial menggunakan uji-t. Untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 40,53 pada pretest menjadi 50,06 pada posttest. Uji statistik menggunakan paired samples test menghasilkan nilai signifikansi $< 0,000$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh signifikan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V B UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang mengajarkan kita akan pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dalam dimensi spritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa diharapkan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai warga negara sejak dini (Yenri 2025).

Pendidikan Pancasila sebagai pelajaran wajib memiliki beberapa manfaat penting, di antaranya mengajarkan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Pendidikan Pancasila di sekolah menjadi sangat penting untuk

memastikan bahwa generasi muda Indonesia tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Antonius Benny Susetyo (2024) selaku staf khusus dewan pengarah BPIP mengatakan bahwa pembelajaran tentang aturan yang adil di sekolah, dan diskusi tentang isu-isu keadilan sosial dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai keadilan pada Pancasila.

Menurut (Patimah 2025) Mata pelajaran Pendidikan Pancasila akan membantu kita menjadi warga negara yang cerdas, kreatif, dan partisipatif. Dalam kurikulum merdeka, Pendidikan Pancasila merupakan transformasi dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang telah mengalami perubahan nama seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan di Indonesia. Perubahan ini merupakan langkah strategi untuk memperdalam pemahaman siswa serta mengamalkannya dalam bentuk sikap dan perilaku yang nyata.

Menurut (Magdalena, dkk 2020) bahwa hakikat Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran yang mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki ditemukan bahwa hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila seringkali menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep-konsep abstrak mengenai nilai-nilai Pancasila. Beberapa siswa kurang aktif dalam proses berpikir dan menemukan makna dari materi yang dipelajari. Peneliti mendapati bahwa siswa kurang antusias di dalam proses pembelajaran Pendidikan

Pancasila, beberapa siswa hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa berusaha menemukan sendiri makna materi.

Kemudian dari sisi guru, dalam proses mengajar di kelas cenderung menggunakan metode ceramah. Upaya untuk memberikan pembelajaran yang menarik telah dilakukan, namun pemilihan model pembelajaran belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk mencari dan menemukan secara mandiri. Sedangkan salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dilihat dari metode atau model yang digunakan. Dalam beberapa kelas, metode pembelajaran yang konvensional terkadang kurang mampu mendorong siswa untuk dapat menemukan pengetahuan secara mandiri. Akibatnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang mengambil judul tentang "Pengaruh Model pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa

Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan data numerik dan analisis statistik (deduktif). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan peneliti yaitu pre-eksperimental.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah one group pretest-posttest design. Tujuan dari pemilihan desain ini adalah untuk membandingkan hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas V B di UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar setelah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

Tabel 3.3 Desain Penelitian

$0^1 \times 0^2$

Keterangan:

01: Pretest sebelum diberikan perlakuan

X: Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning.

02: posttest setelah diberikan perlakuan

Populasi adalah kumpulan seluruh individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SPF SD Negeri Mannuruki pada tahun ajaran 2025/2026. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, artinya peneliti mengambil sebagian jumlah populasi sebagai anggota sampel.

Dengan pertimbangan bahwa adanya masalah yang relevan dengan tujuan penelitian, adanya variasi siswa, dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan IBM SPSS 25 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang umumnya digunakan untuk menguji normalitas data pada sampel berukuran kecil.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data
Pretes dan Posttest

Tests of Normality ^a				
	Statistic	df	Sig.	Stat
PRETEST	.126	32	.200 [*]	
POSTTEST	.146	32	.080	

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Version 25

Dari hasil pengujian maka nilai pretest $0,200 > 0,05$ dan nilai posttest $0,080 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai pretest lebih besar dari $0,05$ dan nilai posttest lebih besar dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V B UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar, maka akan dilakukan uji Paired Samples T-Test. Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper					
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-6.53125	8.11286	1.43407	-12.45596	-6.60654		-6.647	31	.030

cukup. Setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 50,06 dengan kategori kurang hingga menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Dan berdasarkan hasil uji inferensial menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,000$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengonfirmasi bahwa penggunaan model pembelajaran

Discovery Learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang memperkuat efektivitas model ini secara langsung. Yang pertama meningkatkan semangat belajar siswa Sofi Eka Yulianti (2023) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dapat mengembangkan kreativitas

belajar siswa, siswa membuat ingatan siswa semakin tajam dalam jangka waktu relatif lama. Hasil belajar siswa dalam penelitiannya meningkat rata-rata dari hasil pretest 32,70 menjadi hasil posttest 38,45 setelah diterapkannya model pembelajaran ini.

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V B pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Penggunaan model ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 40,53 menjadi 50,06 pada posttest. Hasil uji statistik dengan menggunakan paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,000$ yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari

penerapan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V B UPT SPF SD Negeri Mannuruki. Selain memberikan dampak positif, model pembelajaran ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif dan membuat siswa mengingat pembelajaran dalam jangka waktu relatif lebih lama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V B pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Penggunaan model ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 40,53 menjadi 50,06 pada posttest. Hasil uji statistik dengan menggunakan paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar

$< 0,000$ yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V B UPT SPF SD Negeri Mannuruki. Selain memberikan dampak positif, model pembelajaran ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif dan membuat siswa mengingat pembelajaran dalam jangka waktu relatif lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2024). Pentingnya Pengamalan Pancasila Sila Kedua Di Lingkungan Masyarakat. Diambil Dari <https://Bpip.Go.Id/Artikel/Pentingnya-Pengamalan-Pancasila-Sila-Kedua-Di-Lingkungan-Masyarakat>. Pada Tanggal 2 Maret 2026.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang.
- Nenia Nabila Patimah. (2024). Adaptasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 3(1), 351–362.

<https://doi.org/10.55606/Lencana.V3i1.4586>

- Yenri Manalu. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 065015 Medan Tuntungan. Medan: Universitas Quality
- Yulianti, S. E. Y., & Indra K., M. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Peserta Didiki Kelas IV Di SD Muhammadiyah 2 Waru. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 7(2), 101–106. <https://doi.org/10.31571/Jpkn.V7i2.7573>